

**PERKEMBANGAN PENGOBATAN TOPIKAL
UNTUK DERMATITIS SEBOROIK WAJAH:
SEBUAH TINJAUAN LITERATUR NARATIF**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
AZARIA RAMADHANI ZULKIFLI
NIM : 1710313024

Pembimbing:
dr. Rina Gustia, Sp. KK(K), FINS DV, FAADV
dr. Taufik Ashal, Sp. KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**PERKEMBANGAN PENGOBATAN TOPIKAL
UNTUK DERMATITIS SEBOROIK WAJAH:
SEBUAH TINJAUAN LITERATUR NARATIF**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
AZARIA RAMADHANI ZULKIFLI
NIM : 1710313024

Pembimbing:
dr. Rina Gustia, Sp. KK(K), FINS DV, FAADV
dr. Taufik Ashal, Sp. KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF TOPICAL TREATMENT FOR FACIAL SEBORRHEIC DERMATITIS: A NARRATIVE REVIEW

by

Azaria Ramadhani Zulkifli

Seborrheic dermatitis is a chronic and recurring skin disorder with clinical manifestations as erythematous macules or plaques with a scale associated with pruritus. The most common predilection is the face area. Treatments for seborrheic dermatitis should address the normalization process of skin function and structure, not only relieving the symptoms and clinical symptoms of the disease. Thus, leading to long-term remission. Therefore, this literature review aims to investigate the development of topical treatments for facial seborrheic dermatitis.

The narrative review was conducted by reviewing the articles that discussed about the treatment effectiveness on facial seborrheic dermatitis. Articles search was carried out through electronic databases such as Pubmed and Google Scholar based on inclusion and exclusion criteria.

In total, six articles were reviewed. The treatments commonly used for seborrheic dermatitis these days are pharmacological treatments in the form of topical and systemic drugs as well as non-pharmacological treatments. Topical drugs were able to repair the clinical manifestation on mild to moderate seborrheic dermatitis whereas systemic drugs were indicated for cases with wide lesions and more severe condition. Non-pharmacological treatment can be used as an adjuvant to accelerate the clinical condition.

The conclusion of this narrative review is that topical antifungal, anti-inflammatory, and calcineurin inhibitors can be used to treat facial seborrheic dermatitis. Further research with one type of treatment is needed in a longer study duration to determine the long-term effectivity and side effects of the treatment including the recurrence potential of the disease.

Keywords : *Facial dermatitis seborrheic, Topical treatment*

ABSTRAK

PERKEMBANGAN PENGOBATAN TOPIKAL UNTUK DERMATITIS SEBOROIK WAJAH: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR NARATIF

oleh

Azaria Ramadhani Zulkifli

Dermatitis seboroik adalah suatu kelainan kulit kronis dan sering berulang dengan manifestasi klinis berupa makula atau plak eritema dengan skuama disertai adanya gejala pruritus. Area yang paling sering terkena adalah wajah. Pengobatan dermatitis seboroik bukan hanya untuk meringankan gejala dan tanda klinis penyakit, tetapi juga untuk meningkatkan proses normalisasi fungsi dan struktur kulit serta mempertahankan remisi jangka panjang. Oleh karena itu, dilakukan tinjauan literatur untuk mengetahui perkembangan pengobatan topikal untuk dermatitis seboroik wajah.

Tinjauan literatur naratif ini mendalami literatur yang mempelajari pengobatan untuk dermatitis seboroik wajah. Pencarian literatur dilakukan melalui *database* elektronik *Pubmed* dan *Google Scholar* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Telah dilakukan tinjauan terhadap 6 literatur. Pengobatan yang umum digunakan untuk mengobati dermatitis seboroik wajah saat ini adalah pengobatan topikal dan sistemik serta pengobatan nonfarmakologi. Obat topikal mampu memperbaiki kondisi klinis pada kasus dermatitis seboroik wajah ringan hingga sedang, sedangkan obat sistemik diindikasikan untuk kasus berat dengan lesi luas. Pengobatan nonfarmakologi dapat digunakan sebagai tambahan untuk mempercepat perbaikan kondisi klinis.

Kesimpulan dari tinjauan literatur ini adalah antijamur dan antiinflamasi topikal dapat digunakan untuk mengobati dermatitis seboroik wajah. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai satu jenis pengobatan dalam durasi studi yang lebih panjang untuk mengetahui efektivitas jangka panjang dan efek samping pengobatan serta potensi kekambuhan penyakit.

Kata Kunci : Dermatitis seboroik wajah, Pengobatan topikal